

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Suprpto dalam Permana (2010:5) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan mengkaji (*study*) secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah tersebut berupa metode.

Penelitian yang dilakukan kali ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif ini membahas *tokoro* dan *basho* secara sistematis berdasarkan data yang telah didapat. Hal ini sesuai dengan Isyandi (2003:13) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sukmadinata (2007:60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah cara mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, dari pada generalisasi. Pemahaman mengenai penelitian kualitatif inilah yang

digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena, penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna kata saja dan tidak membahas hal lain, ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana makna setiap kata yang diteliti.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan pengetahuan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang untuk kedepannya. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan gambaran deskriptif mengenai *tokoro* dan *basho* yang kemudian akan dikumpulkan dan dicatat kedalam penelitian ini. Lalu setelah terkumpul semua data yang diperlukan, nantinya akan dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik substitusi (penyulihan, penggantian).

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini menggunakan beberapa buku teks yang pernah dipelajari dalam perkuliahan Pendidikan Bahasa Jepang UMY, yaitu buku *Minna no Nihongo Shokyu II*, buku *Shokyuu Bunkei*, buku *Minna no Nihongo Chukyu I*, buku *Nihongo So-Matome N3 Kanji*, buku *Nihongo E-meeru no kakikata*, buku *Sutoorii de Oboeru Kanji 300*, buku *Shokyuu Nihongo*, buku *Nihongo Shoho*. Kemudian nantinya *tokoro* dan *basho* yang ada dalam beberapa subjek tersebut akan dikutip dan dijadikan contoh kata pembanding dalam penelitian ini. Subjek-subjek tersebut dimaksudkan agar

mempermudah pencarian mengenai kata yang hendak dicari dalam penelitian. Kemudian untuk pengertian, makna, serta fungsi *tokoro* dan *basho* diambil dari buku *gaikokujin no tame no kihongo no yourei jiten oleh Bunkachou* dan terjemahan kamus Jepang-Indonesia oleh Kenji Matsuura.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi (mengumpulkan dan mencatat semua data yang terkait) dengan maksud agar dapat mengumpulkan semua kalimat yang mengandung *tokoro* dan *basho* yang telah didapat.

Arikunto (2006:158) menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapor, agenda dan sebagainya.

Selanjutnya, Sugiyono (2007:82) menyatakan bahwa dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun suatu karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu tempat atau suasana penelitian, dan dapat dilakukan tanpa harus diketahui oleh penerbit atau pengarang dari suatu buku teks atau materi komunikasi bahwa suatu buku teks atau materi komunikasi yang diuji atau diteliti.

Gunawan (2016:179) mengungkapkan bahwa kredibilitas dari suatu penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika menggunakan teknik

dokumentasi. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa akan ditemukan suatu dokumen yang tidak dapat dipastikan keasliannya serta sulit diketahui apakah hal yang tertera dalam suatu buku teks dapat dipercaya atau tidak, karena itulah ketika hendak memilih suatu buku teks perlu adanya kehati-hatian dari seorang peneliti. Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2005:83) yang menyatakan bahwa dalam pemanfaatan bahan dokumentasi, tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga harus selektif serta hati-hati dalam penggunaannya.

Moleong (2007:217), memberikan beberapa alasan mengapa dokumentasi berguna bagi penelitian kualitatif, yaitu :

1. Karena merupakan sumber yang stabil dan kaya;
2. Berguna sebagai bukti (*eviden*) untuk suatu pengujian;
3. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks (telah ada dan siap pakai);
4. Bahannya relative mudah dan tidak sulit ditemukan, hanya membutuhkan waktu untuk mempelajarinya;
5. Hasil pengkajian ini akan memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Setelah menggunakan teknik dokumentasi, selanjutnya peneliti memasukkan semua kalimat relevan yang didapat dari sumber data ke dalam korpus data, kemudian setelah itu digunakan teknik substitusi untuk mengetahui apakah *tokoro* dan *basho* dapat saling menggantikan atau tidak.

Verhaar (1981:108) dalam buku kajian bahasa menyebutkan bahwa teknik ganti atau substitusi sebagai teknik distribusi, yaitu teknik untuk menganalisis bahasa dengan menggantikan suatu bahasa di dalam konstruksi dengan satuan bahasa yang lain di luar konstruksi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: laptop, buku catatan, alat tulis, *sticky notes*, buku pelajaran bahasa Jepang, kamus, jurnal, dan tidak lupa instrumen yang paling utama dalam penelitian ini, yaitu peneliti sendiri. Sebagai orang yang meneliti mengenai analisis penggunaan *tokoro* dan *basho*.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa korpus data. Korpus data dalam penelitian ini ditulis dalam bentuk kartu data, yang dikumpulkan dari sumber data. Di dalam kartu data terdapat kolom nomor, contoh kalimat *tokoro* dan *basho* dalam bentuk *meishi*, jenis makna kata dalam *meishi*, dan sumber (judul buku, tahun terbit, dan halaman). Setiap kalimat yang telah dimasukkan ke dalam kartu data kemudian dipilah kembali untuk dianalisis cara penggunaan kata yang tepat melalui teknik substitusi oleh peneliti.

Sugiyono (2007:306) menyatakan bahwa peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa teknik substitusi atau teknik permutasi (teknik ganti), yang dimana dengan teknik ini akan dapat diketahui mengapa suatu kata dapat digunakan dalam kalimat tertentu, sedangkan kata yang lain tidak bisa. Dengan menelaah beberapa unsur yang terkait maka akan dapat diketahui persamaan dan perbedaannya. Sutedi (2008: 130-133) menyatakan bahwa dalam menganalisis *ruigigo* langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

1. Menentukan objek yang akan diteliti

Penelitian ini menggunakan kata “tempat” sebagai objek kajian yang diteliti. Yang dalam bahasa Jepang dapat diartikan sebagai “*tokoro*” dan “*basho*”.

2. Mencari literatur yang relevan

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa buku pelajaran dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2018 yang telah dipilah. Serta menggunakan teori dari *Bunkachou* “lembaga budaya” oleh Kawakami dalam *gaikokugojin no tameno kihongo yourei jiten* sebagai referensi mengenai makna “*tokoro*” dan “*basho*”.

3. Mengumpulkan *Jitsurei* “contoh konkret”

Setelah mendapat literatur yang relevan dan cukup banyak, peneliti menandai semua contoh kalimat *tokoro* dan *basho* yang ada pada setiap literatur yang ada.

4. Mengklasifikasikan setiap *Jitsurei*

Setiap *jitsurei* yang telah di dapat dari literatur, kemudian di klasifikasikan sesuai dengan setiap makna katanya. Sesuai dengan pengklasifikasian makna kata yang terdapat pada *jiten* yang telah dipilih.

5. Membuat pasangan kata yang akan dianalisis

6. Melakukan analisis, dengan teknik substitusi atau teknik penggantian.

7. Membuat kesimpulan

Macaulay dalam Sumarsono (2007:178) menyatakan bahwa teknik substitusi (penyulihan, penggantian) merupakan metode terbaik untuk *pembatasan sinonim*. Cara ini adalah salah satu prosedur fundamental dalam linguistik modern, dan dalam hal sinonim cara ini akan menjawab persoalan apakah, dan seberapa jauh kata bersinonim dapat dipertukarkan.